

ASSALAMUALAIKUM WR. WB

V. Perkembangan Sosial & Pribadi anak

Perkembangan Sosial dan Pribadi Anak

Perubahan kehidupan yang esensial pada usia SD dng meluasnya pergaulan. Anak lepas dari pra-sekolah/TK memasuki SD anak mendapatkan perluasan yg sangat berarti dlm jangkauan sosialnya. Perubahan tidak hanya pd penambahan teman&lingkungan pergaulan, tapi juga berkonsekuensi tuntutan sosial lebih

Perkembangan Sosial dan Pribadi Anak

Guru perlu memahami perluasan pergaulan tsb terutama berkenaan perkembangan emosi hubungan pertemanan, perkembangan identitas diri, perkembangan identitas jenis kelamin serta perkembangan moralitas anak.

Perkembangan Sosio-emosional & hubungan pertemanan

1. Perkembangan Sosio-emosional

Dipelajari dng teori:

- Teori Ethologi: bayi lahir tdk berdaya melalui proses alamiah bayi berperilaku shg ortu tetap menjaga&merawatnya.
- Teori Blj.sosial: jalinan interaksi bayi-ortu mempengaruhi perilaku masing2
- Teori kognitif: asimilasi peristiwa, terima stimulus familier&sebaliknya.

Perkembangan sosial

By Bridges(Loree,1970)

usia	Perilaku sosial
0-3bln	Peka thd stimulus fisik(panas,suara,cahaya) Kesenangan&ketidaksenangan mulai terdefinisikan, tersenyum jika stimulus menyenangkan.
3-4bln	Ketidak senangan terdiferensiasikan:kemarahan,benci&ketakutan. Respon mulai beragam dari masing2 stimulus
4-12bln	Kegembiraan terdiferensiasi dlm kegairahan&kasih sayang.Bayi mulai menyenangi orang/benda tertentu
+ - 18 bln	Resam cemburu muncul menjadi ketidak senangan

Perkembangan sosial

By Bridges(Loree,1970)

usia	Perilaku sosial
+- 2th	Rasa senang menjadi kenikmatan&keasyikan thd sesuatu,berlama-lama melakukan kegiatan yg disenangi
+- 5th	Ketidaksenangan menjadi:rasa malu,cemas&kecewa.Sedang kesenangan menjadi:harapan&kasih sayang. Emosi anak mencapai puncaknya, posesif&egois Dimensi emosi mengalami penguatan,shg guru rs menyadarinya dng beri perhatian&kesan2 positif u/menumbuhkan sikap positif

Faktor Perkembangan sosio-emosi

1. Perlakuan&cara pengasuhan
Ortu:interaksi tatap muka,kasih sayang&"kekerasan"
2. Kesesuaian bayi&pengasuh
3. Temperamen bayi
4. Perlakuan guru di sekolah

Hubungan Pertemanan

Salah satu dimensi perkembangan sosial anak adalah bertambahnya lingkungan sosial,indikasi:

1. Anak menguasai perangkat ketrampilan fisik u/ memperluas jaringan hubungan.ex:kemampuan bicara,kosakata meluas,mobilisasi
2. Teman sebaya dapat memenuhi kebutuhan sosial,ex:tdk lagi kesepian,penggunaan waktu.

Pertambahan usia,membuat anak lebih bnyk menggunakan waktu dngn teman,waktu dengan ortu berkurang
Hartup(Vesta et,1992)

Unsur pengaruh hubungan pertemanan

- Kesamaan usia
- Situasi:teman banyak,permainan kompetitif
- Keakraban:bercanda
- Ukuran kelompok:anggota sedikit,lebih kooperatif,lebih berfokus
- Perkembangan kognitif

Perkembangan Identitas Diri

Salah satu unsur kepribadian yg berkembang adalah Self-concept, yakni persepsi seseorang ttg dirinya (abilitas, perilaku, harga diri & kepribadian).

Individu mengalami krisis/penyesuaian kehidupan dalam setiap fase perkembangannya, artinya dimungkinkan muncul perilaku mal adaptif (krn memang dalam masa penyesuaian): manja, permintaan berlebihan, membantah perintah.

Krisis Perkembangan Sosial

- Kepercayaan vs ketidakpercayaan
- Kemandirian vs malu&keraguan
- Inisiatif vs Merasa berdosa
- Kreatif vs Inferioritas

Perkembangan Kesadaran Identitas jenis Kelamin

Adalah kesadaran anak ttg konsep peran pria wanita dlm kehidupan. Peran merujuk pd dimensi sosial biologis yg berupa seperangkat harapan ttg bagaimana seharusnya berperilaku

Faktor Perkembangan Peran Jenis Kelamin

1. Biologis: anatomis & hormonal
2. Sosial: peran, tugas keseharian, permainan
3. Media masa: profil pria yg maskulin, macho, pekerjaan out doors
4. Perkembangan Kognitif: anak memahami dirinya pria/wanita selanjutnya peran2 yg hrs dilakukan

Perkembangan Moralitas

Anak berhadapan dengan ukuran2 yg menentukan benar-salah, baik-buruk dari suatu tingkah laku dan sgl keadaan. Ukuran tsb bersumber pd tata cara, kebiasaan, adat yg berlaku di masyarakat.

Konsekuensinya anak dituntut u/ tahu, memahami & melakukannya. Perubahan2 pemahaman & pengetahuan tsb dipandang sbg perkembangan moral

Perkembangan penalaran

Lowrence Kohlberg

Level 1. Penalaran Moral Prakonvensional

Tahap 1. Orientasi kepatuhan & hukuman

Tahap 2. Orientasi Individualisme & instrumental

Level 2. Penalaran Moral Konvensional

Tahap 3. Orientasi konformitas Interpersonal

Tahap 4. Orientasi hukuman & aturan

Level 3. Penalaran Moral Pascakonvensional

Tahap 5. Orientasi Kontrak Sosial

Tahap 6. Orientasi Etis Universal

Implikasi Pengembangan KBM

Perkembangan aspek sosio-emosi diperhatikan dengan tindakan2 yg bijak.

Penghayatan&ekspresikan pengalaman emosi lewat aktifitas non ceramah,spt bermain peran,pemutaran film

Adanya contoh2/figur mengekspresikan & kendalikan emosi secara wajar

Aktivitas pembelajaran melibatkan dialog antar teman(masa sosial)

Kondisioning kaitannya masa identitas jenis kelamin.

WASSALAMUALAIKUM WR. WB

Sampai jumpa kesempatan mendatang

Oleh Agung Hastomo, S.Pd

132 319 836